

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Puskesmas Jua Gaek Solok, dapat disimpulkan bahwa:

1. Komponen input menunjukkan bahwa jumlah tenaga kesehatan secara kuantitas sudah cukup memadai, namun distribusinya masih belum merata dan beberapa tenaga melakukan piket bergantian. Dana yang tersedia untuk pelaksanaan Program KIA masih belum mencukupi kebutuhan operasional secara optimal. Sarana dan prasarana yang tersedia belum sepenuhnya mendukung kelancaran pelaksanaan program, dan kebijakan pelaksanaan belum sepenuhnya diterapkan secara efektif di lapangan.
2. Komponen proses menunjukkan bahwa pendataan sudah dilakukan dan menggunakan sistem yang terintegrasi dengan baik. Proses pencatatan dan pelaporan sudah menggunakan aplikasi dan masih ada juga dilakukan secara manual dan sudah maksimal dalam mendukung evaluasi program. Kegiatan pengawasan dan evaluasi terlaksana secara rutin dan menyeluruh.
3. Komponen output menunjukkan bahwa beberapa indikator target program KIA seperti kunjungan K6, persalinan oleh tenaga kesehatan, penimbangan balita sesuai standar, dan berat badan lahir sesuai standar belum mencapai target yang telah ditetapkan. Hal ini menunjukkan perlunya upaya perbaikan yang menyeluruh dari aspek input dan proses untuk mencapai output yang optimal.

Output

Pelaksanaan program KIA di Puskesmas Jua Gaek menunjukkan hasil yang beberapa bagian berjalan baik, namun terkendala alat USG rusak dan efisiensi dana. Untuk itu perlu tindak lanjut yang cepat dari Dinkes terkait alat USG yang rusak tersebut, agar pelaksanaan Program KIA di Puskesmas dapat berjalan optimal dan capaian target program tercapai.

B. Saran

- a. Adapun saran yang dapat peneliti berikan pada pihak puskesmas adalah:
 1. Untuk meningkatkan capaian target keberhasilan Program Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) di Puskesmas Jua Gaek, disarankan agar Puskesmas memperkuat strategi promosi kesehatan, meningkatkan kunjungan lapangan oleh tenaga kesehatan, serta melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala. Selain itu, keterlibatan kader dan tokoh masyarakat dalam mendukung partisipasi ibu hamil dan balita juga perlu ditingkatkan agar cakupan pelayanan KIA dapat lebih merata dan mencapai target yang ditetapkan.
 2. Untuk mendukung pelaksanaan Program Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) di Puskesmas Jua Gaek secara optimal, disarankan pihak Puskesmas dan Dinas Kesehatan lebih memperhatikan kelengkapan sarana dan prasarana, seperti alat USG supaya untuk pemeriksaan ibu hamil tidak dialihkan lagi ke Puskesmas tetangga. Karena pengadaan sarana yang lengkap juga mempengaruhi keberhasilan Program.

b. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi data awal dan pembanding bagi peneliti selanjutnya mengenai analisis dan penerapannya pada Program Kesehatan Ibu dan Anak.

